**HUBUNGAN KECEPATAN DAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA**

 **MURID SDN CENDRAWASIH 1 MAKASSAR**

**SKRIPSI**

***Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar***

***Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna***

***Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan***



**IRWANSYAH**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2018**

**ABSTRAK**

**Irwansyah**, 2017. Hubungan Kecepatan, dan Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola Murid SDN Cendrawasih 1.Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

 Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang menggunakan rancangan penelitian "korelasional". Penelitian ini bertujuan; (1) Untuk mengetahui hubungan kecepatan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola Murid SDN Cendrawasih 1; (2) Untuk mengetahui hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola Murid SDN Cendrawasih 1; (3) Untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama kecepatan, dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola Murid SDN Cendrawasih 1.

 Populasinya adalah seluruh Murid SDN Cendrawasih 1. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 30 orang . Teknik penentuan sampel adalah dengan Random Sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Ada hubungan yang signifikan kecepatan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola Murid SDN Cendrawasih 1, dengan nilai r sebesar 0,738 (Pvalue < 0,05); (2) Ada hubungan yang signifikan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola Murid SDN Cendrawasih 1, dengan nilai r sebesar 0,743 (Pvalue < 0,05); (3) Ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola Murid SDN Cendrawasih 1, dengan nilai R sebesar 0,821 (Pvalue < 0,05).

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Indonesia adalah Negara berkembang yang merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia seiring dengan perkembangan bangsa yang sedang berlangsung sampai sekarang ini.Perkembangan bidang olahraga di Indonesia diarahkan untuk mencapai cita-cita bangsa yaitu terbentuknya manusia Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani maupun rohani serta terampil.Sehingga mampu berprestasi dalam bidang olahraga guna mengangkat harkat, martabat dan derajat bangsa.

Karena dengan uraian di atas, menyimpulkan bahwa kecepatan dan kelincahan yang di miliki oleh seseorang mempunyai hubungan erat dengan gerakan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian guna dapat mengatahui secara pasti tentang adanya hubungan tersebut, mengangkat judul penelitian:

**“HUBUNGAN ANTARA KECEPATAN DAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PADA MURID SDN CENDRAWASIH I MAKASSAR**”

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, perlu adanya perincian masalah yang di rumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada hubungan antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola pada murid SDN Cendrawasih I Makassar ?
2. Apakah ada hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada murid SDN Cendrawasih I Makassar ?
3. Apakah ada hubungan antara kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola cabang olahraga sepak bola murid SDN Cendrawasih I Makassar?
4. **Tujuaan penelitian**
5. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola pada murid SDN Cendrawasih I Makassar ?
6. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada murid SDN Cendrawasih I Makassar ?
7. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola cabang olahraga sepak bola murid SDN Cendrawasih I Makassar ?
8. **Manfaat penelitian**
9. Untuk peningkatan dan pemanfaatan penguasaan kemampuan menggiring bola pada cabang olahraga sepak bola dengan baik.
10. Sebagai bahan ajar dalam pembelajaran kemampuan menggiring bola pada cabang olahraga sepak bola.
11. Sebagai masukan untuk mata pelajaran pendidikan jasmani pada SDN Cenderawasih I Makassar, tentang pentingnya kecepatan dan kelincahan dalam menggiring bola pada cabang olahraga sepak bola.
12. Hasil kajian permasalahan ini di harapkan menjadi informasi tentang kemampuan menggiring bola murid SDN Cenderawasih I Makassar kaitannya dengan kecepatan dan kelincahan.

**BAB II**

**TINJUAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR, DAN**

**HIPOTESIS PENELITIAN**

**A. Tinjauan pustaka**

**1. Sejarah Sepak Bola**

Permainan sepak bola di mulai di Tiongkok dari abad ke-2 dan ke-3 sebelum masehi. Di masa dinasti Han tersebut, para warga memainkan permainan ini dengan cara menggiring bola yang terbuat dari kulit ke jaring kecil dengan cara menendangnya. Permainan yang serupa dengan ini juga di mainkan di jepang dengan nama kemari. Selain itu, di Italia, permainan menggiring dan menendang bola juga di senangi oleh masyarakatnya, terutama sejak abad ke-16.

**2. Teknik Dasar Sepak Bola**

Teknik dasar permainan sepak bola:

1. Teknik dasar menggiring bola (dribbling)
2. Teknik dasar menendang bola (kicking)
3. Teknik dasar mengumpan bola (passing)
4. Teknik dasar menghentikan bola (stopping)
5. Teknik dasar menyundul bola (heading)
6. Teknik dasar merebut bola (intercepting)
7. Teknik dasar menyapu bola (sliding tackle)
8. Teknik dasar menangkap bola (goal keeping)
9. Teknik dasar lemparan ke dalam.

**3. Menggiring bola (dribbling)**

Menggiring (dribbling) dapat di artikan sebagai suatu upaya mendorong bola secara terputus-putus dengan posisi bola tidak jauh dari kaki kita sambil berlari untuk mencapai tujuaan tertentu dalam permainan sepak bola.Adapun menurut LuxBucher tujuaan dari menggiring bola atau dribbling dalam sepak bola adalah untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju ke ruang terbuka.

**4. Kecepatan**

Kecepatan merupakan komponen fisik yang mendasar, sehingga kecepatan merupakan faktor penentu di dalam cabang olahraga seperti nomor-nomor lari jarak pendek, renang, olahraga beladiri dan olahraga permainan. Kecepatan yaitu kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turutdalam waktu yang sesingkat-singkatnya atau kemampuan untuk menempuh suatu jarak yang sesingkat-singkatnya (Mochamad Sajoto 1988: 21)

**5. Kelincahan**

Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah posisi dan arah tubuh dengan cepat secara tepat waktu ketika sedang bergerak tanpa kehilangan keseimbangan maupun kesadaran akan posisi tubuhnya. (Harsono : 1993)**.**

 Suharno (1985 : 33) menyatakan bahwa kelincahan adalah kemampuan dari seseorang untuk merubah arah dan posisi secepat mungkin sesuai dengan situasi yang di kehendaki dan dihadapi.

1. **Kerangka Berfikir**

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dikemukakan, maka konsep kerangka berfikir sudah dapat di susun dengan bersumber dari uraian teori yang telah di uraikan sebelumnya.

Berdasarkan kerangka berfikir yang akan di kemukakan adalah bahwa apabila seorang pemain sepak bola memiliki kualitas komponen fisik yaitu: kecepatan dan kelincahan yang baik, maka akan mampu melakukan teknik menggiring bola dengan baik.

1. Jika seseorang mempunyai kecepatan yang baik, maka tentunya ia dapat melakukan teknik menggiring bola dengan baik.
2. Jika seseorang mempunyai kelincahan yang baik, maka tentunya ia dapat melakukan teknik menggiring bola dengan baik.
3. Jika seseorang mempunyai kecepatan dan kelincahan, maka tentunya ia dapat melakukan teknik menggiring bola dengan baik.

**C. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola dalam cabang olahraga sepak bola.
2. Ada hubungan kelincahan terhadap kemampuan menggiring bola dalam cabang olahraga sepak bola.
3. Ada hubungan kecepatan dan kelincahan secara bersama terhadap kemampuan menggiring bola dalam cabang olahraga sepak bola.

Hipotesis Statistik :

1. H0 : ρx1y = 0

H1 :ρx1y ≠ 0

1. H0 : ρx2y = 0

H1 :ρx2y ≠ 0

1. H0 : Rx1.2.3y = 0

H1 : Rx1.2.3y≠ 0

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang ingin diteliti yakni variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut akan diidentifikasikan ke dalam penelitian ini sebagai berikut:

Variabel bebas yaitu:

* Kecepatan
* Kelincahan

Variabel terikat yaitu:

* Kemampuan menggiring bola
1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan atau gambaran penelitian yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif korelasional yang akan melihat hubungan antara daya ledak tungkai, keseimbangan dan kekuatan otot perut dengan kemampuan tendangan dalam permainan sepakbola.

**B. Definisi Operasional Variabel**

1.Kecepatan adalah kemampuan berlari menempuh jarak mulai dari garis start sampai garis finish dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dalam satuan detik. Kecepatan bukan berarti menggerakkan seluruh tubuh dengan cepat, tetapi dapat pula terbatas pada menggerakkan anggota-anggota tubuh dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.Untuk itu tes yang di gunakan adalah tes lari cepat 30 meter.

2. Kelincahan (agility) adalah kemampuan seseorang berlari dengan mengubah arah dari posisi sempit keposisi leluwasa dengan cepat dan tepat pada waktu bergeraktanpa kehilangan keseimbangan. Untuk itu tes yang di gunakan adalah tes shuttle run (lari zig-zag).

3. Menggiring bola diartikan dengan seni menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan kura-kura kaki untuk mengontrol bola atau menggulirkan bola terus-menerus di tanah sambil berlari melewati lawan atau mendekat kegawang lawan. Untuk itu tes yang di lakukan adalah tes menggiring bola (Nurhasan, 2001: 160-161).

1. Populasi dan Sampel
2. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan individu atau kelompok yang dapat diamati dari beberapa anggota kelompok (Arikunto, 1996:115).Adapun yang dijadikan populasi penelitian ini adalah murid SDN Cendrawasih I Makassar sebanyak 421 orang.

1. **Sampel**

Sampel ialah sebagian dari anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling (Usman.H dan Akbar. S, 1998:44). Oleh karena jumlah populasi penelitian ini cukup banyak, sehingga perludibatasi dengan melakukan pemilihan terhadap seluruh populasi agar diperoleh jumlah sampel sesuai dengan kebutuhan sampel dalam penelitian ini.

Pemilihan sampel tersebut menggunakan teknik random sampling melalui sistem undian, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 murid putra SDN Cendrawasih I Makassar.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang menentukan dalam proses suatu penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data emperik sebagai bahan untuk menguji kebenaran. Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini meliputi: pengukuran komponen fisik dan kemampuan menggiring bola.

1. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data penelitian terkumpul yakni data kecepatan, data kelincahan, dan data kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola, langkah-langkah yang di tempat dalam analisis data dan penelitian adalah sebagai berikut: analisis statistic deskriptif, uji persyaratan analisis, analisis koefisien korelasi product moment (r), dan analisis koefisien korelasi ganda (R). secara keseluruhan analisis tersebut menggunakan computer program SPSS versi 20.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Penyajian hasil analisis data**

Data empiris yang diperoleh dari hasil tes dan pengukuran yang terdiri atas: kecepatan, kelincahan dan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola Murid SDN Cendrawasih 1 terlebih dahulu diadakan tabulasi data untuk memudahkan proses pengujian nantinya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan teknik statistik infrensial. Adapun analisis data secara deskriptif dimaksudkan agar mendapatkan gambaran umum data yang meliputi rata-rata, standar deviasi, varians, range, data maksimum dan minimum, tabel frekuensi dan grafik. Selanjutnya dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas. Untuk pengujian hipotesis, jika ternyata data berdistribusi normal, maka akan digunakan uji statistik parametrik, yaitu korelasi product-moment dari Pearson (uji r), tetapi jika ternyata data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik, yaitu uji korelasi Spearman’s (rho).

Dari hasil analisis data dengan menggunakan uji regresi, diperoleh nilai r hitung (R) = 0,821, nilai R square (R2) sebesar 0,674 R square dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti67,4%, hubungan yang signifikan antara variable kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola Murid SDN Cendrawasih 1sedangkan sisanya 32,6% dapat dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Nilai R square berkisar 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil nilai R square, semakin lemah hubungan kedua variable tersebut. Jadi, hubungan secara bersama-sama variable kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola.

Dari table uji anova atau F tes, ternyata didapat F hitung sebesar 27,962 dengan tingkat signifikan 0,000 karena nilai probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model korelasi dapat dipakai untuk memperediksikan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola. Untuk menguji signifikansi variabel kecepatan dan kelincahan secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola

Hal ini mengandung makna bahwa, apabila murid memiliki kecepatan dan kelincahan yang baik, maka akan diikuti dengan kemampuan menggiring bola permainan sepakbola yang baik pula

1. **Pembahasan**

Hasil-hasil analisis korelasi dalam hipotesis perlu dikaji lebih lanjut dengan memberikan interpretasi hubungan antara hasil analisis yang dicapai dengan teori-teori yang mendasari penelitian ini. Penjelasan ini diperlukan agar dapat diketahui kesesuaian teori-teori yang dikemukakan dengan hasil penelitian yang dicapai. Untuk mengambil kesimpulan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil analisis data yang perlu dibahas sesuai dengan teoriteoi yang mendasarinya. Adapun pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

* + - 1. Pengujian hipotesis menunjukkan, bahwa dari hasil analisis data diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan kecepatan dengan kemampuan menggiring bola permainan sepakbola murid SDN Cendrawasih 1. Hal ini mengandung makna bahwa, apabila nilai kecepatan baik dan cepat, maka akan diikuti dengan nilai kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola yang baik pula. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai kecepatan yang kurang baik, maka akan diikuti dengan nilai kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola yang kurang baik pula. Kecepatan salah satu factor penting yang mempengaruhi gerak. Kecepatan merupakan unsur kemempuan gerak yang harus di miliki seseorang pemain sepak bola sebab dengan kecepatan yang tinggi, pemain yang menggiring bola dapat menerobos dan melemahkan daerah pertahanan lawan. Kecepatan di dukung oleh tenaga eksplosif berguna untuk fastbreak ,dribble dan passing.Kecepatan bukan hanya berarti menggerakkan seluruh tubuh dengan cepat, akan tetapi dapat pula terbatas pada menggerakkan seluruh tubuh dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Kecepatan melibatkan otot-otot besar pada tubuh dengan dan tepat dalam suatu aktifitas tertentu. Kecepatan dapat dilihat dari sejumlah besar kegiatan dalam olahraga meliputi kerja kaki (footwork) yang efisien dan perubahan posisi tubuh dengan cepat. Seseorang yang mampu bergerak dengan kordinasi seperti tersebut diatas yang cepat dan tepat berarti memiliki kecepatan yang baik.
			2. Pengujian hipotesis menunjukkan, bahwa dari hasil analisis data diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SDN Cendrawasih 1. Hal ini mengandung makna bahwa, apabila nilai kelincahan tergolong baik, maka akan diikuti dengan nilai kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola yang baik pula. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai kelincahan yang kurang baik, maka akan diikuti dengan nilai kemampuan menggiring bola permainan sepakbola yang kurang baik pula. Kelincahan merupakan salah satu factor penting yang memepengaruhi gerak. Kelincahan merupakan unsur kemampuan gerak yang harus di miliki seorang pemain sepak bola sebab dengan ke;incahan yang tinggi pemain dapat menghemat tenaga dalam satu permainan. Kelincahan juga di perlukan dalam membebaskan diri dari kawalan lawan dengan menggiring bola melewati lawan dengan menyerang untuk menciptakan sebuah gol yang akan membawa kepada kemenangan. Kelincahan melibatkan koordinasi otot-otot besar pada tubuh dengan cepat dan tepat dalam suatu aktifitas tertentu. Kelincahan dapat di lihat dari sejumlah besar kegiatan dalam olahraga meliputi kerja kaki (footwork)yang efisien dan perubahan posisi tubuh dengan cepat. Seseorang yang mampu merubah posisi yang berbeda dalam kecepatan tinggi dengan kordinasi yang baik berarti kelincahanya cukup baik. Kelincahan sangat diperlukan dalam melakukan gerak tipu pada saat menggiring bola. Gerak tipu itu dapat di kerjakan dengan mengendalikan ketepatan, kecepatan, dan kecermatan.
			3. Pengujian hipotesis menunjukkan, bahwa dari hasil analisis data diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola permainan sepakbola murid SDN Cendrawasih 1. Hal ini mengandung makna bahwa, apabila nilai kecepatan dan kelincahan, tergolong baik, maka akan diikuti dengan nilai kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola yang baik pula. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai kecepatan dan kelincahan yang kurang baik, maka akan diikuti dengan nilai kemampuan menggiring bola permainan sepakbola yang kurang baik pula.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan kecepatan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SDN Cendrawasih 1
2. Ada hubungan yang signifikan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SDN Cendrawasih 1
3. Ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola murid SDN Cendrawasih 1
4. **Saran**

Adapun saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para pembina, pelatih maupun atlet olahraga permainan sepakbola, bahwa kiranya dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola bermain sepakbola bagi pemain atau atlet yang dibina, hendaknya perlu memperhatikan unsur kemampuan fisik yang dapat menunjang, seperti kecepatandan kelincahan.
2. Bagi mahasiswa yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan agara melibatkan variabel-variabel lain yang relevan dengan penelitian ini serta dengan populasi dan sampel yang lebih luas.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi.1996. **Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta : PT . Rineka Cipta.

Abdullah, Arma. 1984. *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi.* Sastra Udayana, Jakarta.

Baley, James, A. 1982.*The Athletis Guide Increasing Streght Power and Aglity*.Porher Publising, New York.

Danny, Mielke, 2007. *Dasar-dasar sepakbola*. Bandung: Pakar raya

Depdiknas. 2000. Sepakbola. Yogyakarta: Depdiknas

Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologi Dalam Coaching.* Jakarta: C.V Tambak Kusuma.

Nossek, J. 1982. *General Theory Of Training.* Logos:Pan African Press ltd.

Nurhasan. 2007. *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani : Prinsip-prinsip dan Penerapannya*. Jakarta : Direktorat Jenderal Olahraga.

Rani, Adib, Abd. 1992.*Materi dan Evaluasi Permainan Sepakbola*. FPOK IKIP Ujungpandang.

Sajoto, Mohamad. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olah Raga*. Jakarta : Dirjen Dikti. P2LPTK.

Saifudin. 1999. *Keterampilan bermain sepak bola.* Jurnal IPTEK olahraga. Volume 3 no. 1. Januari 2001. Halaman 1-11.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Suharno. 1985. *Ilmu kepelatihan olahraga.*Yogyakarta: yayasan STO